

ABSTRACT

Budi Kurniawan. 2018. "The Relationship between Self-Esteem, Social Competence and Resilience of Adolescents who living in Orphanages in Pariaman City. Thesis. Master of Guidance and Counseling Faculty of Education Universitas Negeri Padang.

Resilience is an important aspect for the psychosocial development of adolescents who living in orphanages. By having high resilience, adolescents who living in orphanages are able to cope effectively and adapt to difficult situations and conditions in their lives. The problem is, adolescents who living in orphanages experiences various developmental challenges and must be able to adjust to living their lives while living in orphanages. The purpose of this research is: (1) to describes self-esteem, social competence, and resilience adolescents who living in orphanages, and to test (2) relation between self-esteem and resilience of adolescents who living in orphanages, (3) relation between social competence and resilience of adolescents who living in orphanages, and (4) relations between self-esteem, social competence and resilience adolescents who living in orphanages.

This research uses quantitative approach with correlational method. Subjects in this research were 87 adolescents who living in orphanages in Pariaman City with age range 13 to 18 years. Instrument used is self-esteem scale, social competence scale, and resilience scale with Likert model. Reliability test results: self-esteem (0,859), social competence (0,892), and resilience (0,894). Data were analyzed using simple and multiple regression analyses by utilizing program SPSS 20.0 for Windows.

Research results showed that: (1) generally self-esteem, social competence, and resilience adolescents who living in orphanages are in the high category, (2) there was significant positive relationship between self-esteem and resilience of adolescents who living in orphanages, (3) there was significant positive relationship between social competence and resilience of adolescents who living in orphanages, (4) there were significant positive relationship between self-esteem, social competence and resilience of adolescents who living in orphanages. The implications of this research can be used as a reference for counselor to improve the resilience of adolescent who living in orphanages through the implementantation of guidance and counseling services.

Keywords: self-esteem, social competence, resilience, adolescents, orphanages

ABSTRAK

Budi Kurniawan. 2018. “Hubungan antara *Self-Esteem* dan Kompetensi Sosial dengan Resiliensi Remaja Panti Asuhan di Kota Pariaman”. Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Resiliensi merupakan salah satu aspek yang penting untuk perkembangan psikososial remaja panti asuhan. Dengan memiliki resiliensi yang tinggi, remaja panti asuhan mampu mengatasi secara efektif dan beradaptasi dari situasi dan kondisi yang sulit dalam kehidupannya. Permasalahannya, remaja panti asuhan mengalami berbagai tantangan tahap perkembangannya dan harus mampu menyesuaikan diri dalam menjalani kehidupan selama tinggal di panti asuhan. *Self-esteem* dan kompetensi sosial diduga mempengaruhi perkembangan resiliensi remaja panti asuhan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan *self-esteem*, kompetensi sosial, dan resiliensi remaja panti asuhan, dan menguji: (2) hubungan antara *self-esteem* dengan resiliensi remaja panti asuhan, (3) hubungan antara kompetensi sosial dengan resiliensi remaja panti asuhan, serta (4) hubungan antara *self-esteem* dan kompetensi sosial secara bersama-sama dengan resiliensi remaja panti asuhan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian ini yaitu 87 remaja panti asuhan di Kota Pariaman dengan rentang usia antara 13-18 tahun. Instrumen penelitian yang digunakan skala *self-esteem*, skala kompetensi sosial, dan skala resiliensi dengan model skala Likert. Hasil uji reliabilitas instrumen *self-esteem* (0,859), kompetensi sosial (0,892), dan resiliensi (0,894). Data penelitian dianalisis dengan teknik analisis regresi linier sederhana dan ganda dengan menggunakan program SPSS versi. 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara umum *self-esteem*, kompetensi sosial, dan resiliensi remaja panti asuhan berada pada kategori tinggi, (2) terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self-esteem* dengan resiliensi remaja panti asuhan, (3) terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi sosial dengan resiliensi remaja panti asuhan, dan (4) terdapat hubungan positif dan signifikan antara *self-esteem* dan kompetensi sosial secara bersama-sama dengan resiliensi remaja panti asuhan. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi konselor dalam rangka penyelenggaraan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling untuk peningkatan resiliensi remaja panti asuhan.

Kata Kunci: *self-esteem*, kompetensi sosial, resiliensi, remaja, panti asuhan